



Kementerian  
Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi

KEMENDIKBUDRISTEK  
bbgp Jawa Barat

MERDEKA  
BELAJAR

# Lokakarya 1

## Merencanakan Prakarsa Perubahan untuk Mewujudkan Visi



**Kelompok B**

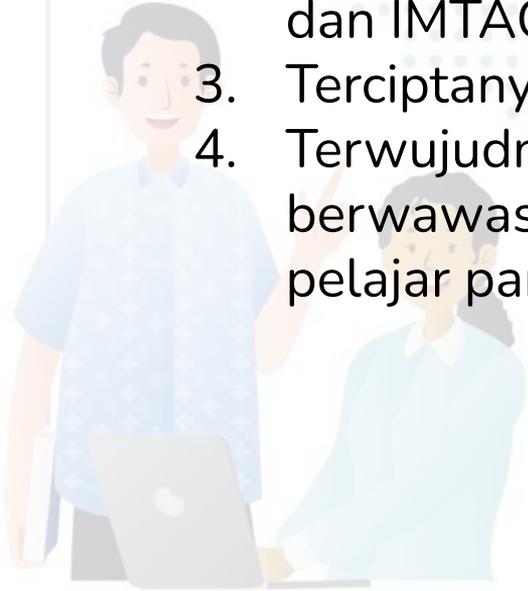
Fasilitator: Fajar Nurjaman, M. Pd.  
Pengajar Praktik: Nursyamsi, M. Pd.

1. **Caslim, S. Pd.**
2. **Habib, S. Pd.I**
3. **Iis Istiqomah, S. Pd.I**
4. **Ika Noviyanti, S. Pd.**
5. **Iwa Sumantri, M. Pd.**
6. **Jayanto, M. Pd.**



# Usulan visi dari anggota kelompok:

1. Terwujudnya sekolah hijau, cinta budaya
2. Terwujudnya Generasi Berkarakter, Berprestasi, IPTEK dan IMTAQ
3. Terciptanya sekolah berprestasi dan berakhlak mulia
4. Terwujudnya murid yang unggul dalam mutu dan berwawasan global yang berkarakter sesuai profil pelajar pancasila





# Visi yang disepakati kelompok:

*Terwujudnya Generasi Berkarakter, Intelektual,  
Berprestasi, dan Berbudaya Mutu*





# Berkarakter

Harapan kami: murid memiliki karakter Profil Pelajar Pancasila, yaitu: religius, mandiri, kreatif, bernalar kritis, mampu berkolaborasi, peduli terhadap lingkungan dan nasionalis

Kami berharap murid memiliki wawasan luas cerdas secara spiritual, emosional, dan sosial

# Intelektual





## Berprestasi

Siswa yang berhasil mencapai suatu prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik yang ditekuni di sekolah

## Berbudaya Mutu

Impian kami, murid selalu membudayakan setiap apa yang dilakukan berorientasi pada mutu





# Prakarsa Perubahan

Menumbuhkan budaya positif di sekolah



## BAGJA | Prakarsa perubahan: Menumbuhkan budaya positif di Sekolah



### B-uat pertanyaan utama (Define)

- Pertanyaan utama dibuat untuk menentukan arah penyelidikan kekuatan/aset/potensi/peleluang; mendefinisikan tujuan, memprovokasi atau menginisiasi perubahan (prakarsa). Biasanya hanya 1 atau 2 saja. Secara redaksional menyertakan dengan prakarsa perubahan yang telah ditulis.
- Tindakan yang diharapkan pada tahap ini dapat dilakukan untuk menggalang atau membangun tim perubahan, mendapatkan dukungan, serta konfirmasi tingkat prioritas (urgensi) dari prakarsa perubahan yang dibuat

### PERTANYAAN

- Apa yang harus saya lakukan agar tumbuh budaya positif di sekolah?
- Bagaimana cara mewujudkan pembiasaan budaya positif di sekolah?

### DAFTAR TINDAKAN/PENYELIDIKAN yang perlu dilakukan untuk menjawab pertanyaan

- Literasi dari berbagai sumber bagaimana cara yang efektif untuk menumbuhkan budaya positif di sekolah
- Melakukan kolaborasi dengan warga sekolah, komite sekolah.
- Studi banding bagaimana menumbuhkan budaya positif di sekolah
- Melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan rekan sejawat tentang pembiasaan budaya positif



## A-mbil pelajaran (Discover)

- Pertanyaan di tahap ini adalah pertanyaan-pertanyaan lanjutan untuk menemukan kekuatan/aset/potensi/peluang lewat kegiatan penyelidikan; mengidentifikasi/mengapresiasi yang terbaik dari apa yang telah ada, menemukan "inti positif". Tiap pertanyaan dibuat dengan hati-hati dan bernada positif.
- Tindakan yang diharapkan pada tahap ini adalah apa saja yang dapat dilakukan untuk menggali fakta, memperoleh data, apakah lewat diskusi kelompok kecil/besar, survei/kuesioner, bagaimana melibatkan beragam dan berbagai pihak (multi unsur).

## PERTANYAAN

- **Sekolah** manakah yang menjalankan pengalaman budaya positif?
- Langkah apa saja yang dilakukan untuk menjalankan budaya positif

## DAFTAR TINDAKAN/PENYELIDIKAN yang perlu dilakukan untuk menjawab pertanyaan

- Studi banding bagaimana menumbuhkan budaya positif di sekolah
- Mengidentifikasi kegiatan di sekolah yang sudah mampu menumbuhkan budaya positif
- Memodifikasi program penumbuhan budaya positif yang sudah berhasil dilakukan di sekolah rujukan



## G-ali mimpi (Dream)

- Diharapkan, jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada tahap ini dapat digunakan untuk menyusun narasi kolektif bilamana prakarsa perubahan telah terwujud, membuat bayangan, dan gambaran masa depan yang membumi karena digali dari masa lalu yang positif.
- Tindakan dalam tahap ini dilakukan untuk membuka lebih banyak kesempatan menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan berproses untuk memaknai hasil temuan, menggali mimpi bersama-sama, kapan, di mana, dan dengan siapa saja.

## PERTANYAAN

- Apa dampak positif program pembiasaan budaya positif di sekolah
- Bagaimana mempertahankan pembiasaan budaya positif di sekolah?

## DAFTAR TINDAKAN/PENYELIDIKAN yang perlu dilakukan untuk menjawab pertanyaan

- Mengobservasi hasil penerapan pembiasaan budaya positif di sekolah dan memberikan evaluasi
- Melakukan kolaborasi antara warga sekolah harus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap budaya positif



## J-abarkan Rencana (*Design*)

- Pertanyaan di tahap ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi tindakan konkret atau menjabarkan langkah-langkah yang diperlukan. Baik langkah kecil sederhana yang dapat dilakukan segera, atau langkah berani/terobosan yang akan memudahkan keseluruhan proses pencapaian.
- Tindakan yang diharapkan pada tahap ini dilakukan untuk membantu terciptanya organisasi yang ideal dalam pencapaian mimpi, mempertahankan proses perubahan positif, menetapkan kriteria kesuksesan pencapaian tahap demi tahap.

## PERTANYAAN

- Apa langkah yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan budaya positif di sekolah?
- Bagaimana rencana penguatan di masa yang akan datang?

## DAFTAR TINDAKAN/PENYELIDIKAN yang perlu dilakukan untuk menjawab pertanyaan

- Membuat program penumbuhan budaya positif, seperti jadwal kebersihan kelas,
- Melakukan monitoring, penilaian, dan evaluasi terhadap implementasi budaya positif melalui survei dan observasi



## A-tur eksekusi (*Deliver*)

- Pertanyaan pada tahap ini diharapkan dapat menentukan siapa yang akan berperan dalam pengambilan keputusan, memulai '*budaya belajar yang apresiatif*' secara berkelanjutan; menyelaraskan interaksi setiap orang (unsur) terlibat (termasuk mengelola konflik/resiko), memonitor/ mengambil pembelajaran dari proses yang telah dilakukan.
- Tindakan di tahap ini dilakukan untuk mendesain pola komunikasi dan pengelolaan rutinitas (misal: protokol (SOP), budaya belajar (monitoring, evaluasi, refleksi)).

## PERTANYAAN

- Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan penumbuhan budaya positif di sekolah?
- Apa indikator keberhasilan kegiatan penumbuhan budaya positif di sekolah?

## DAFTAR TINDAKAN/PENYELIDIKAN yang perlu dilakukan untuk menjawab pertanyaan

- Membuat daftar rekan guru/ KS/ PS yang dapat mengobservasi kegiatan penumbuhan budaya positif
- Membuat rubrik tentang indikator keberhasilan



# Dokumentasi Kelompok

The screenshot shows a Google Meet interface. The main content is a presentation slide with the following text:

**Lokakarya 1**  
**Merencanakan Prakarsa Perubahan untuk Mewujudkan Visi**

**Kelompok B**  
Fasilitator: Fajar Nurjaman, M. Pd.  
Pengajar Praktik: Nursyamsi, M. Pd.

1. Caslim, S. Pd.  
2. Habib, S. Pd.I  
3. Iis Istiqomah, S. Pd.I  
4. Ika Noviyanti, S. Pd.  
5. Iwa Sumantri, M. Pd.  
6. Jayanto, M. Pd.

1.3.g. Ruang Kolaborasi Modul 1.3 - Diskusi Kelompok

The slide also features logos for the Indonesian Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, and the 'Pendidikan Guru Penggerak' program. A group photo of the workshop participants is visible in the background of the slide.

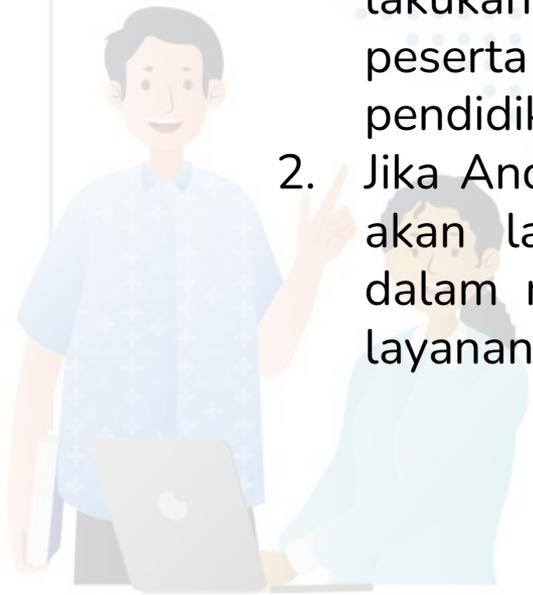
On the right side of the screen, a grid of participants is shown. The participants listed are: CASLIM CASLIM, IWA SUMANTRI, Rendi Wahyudinata, Habib Habib, Fasilitator 300, Didin Nasirudin, Iha Mufatihah, 6 others, and Jayanto Jayanto.

The bottom of the screen shows the Windows taskbar with various system icons and the time 15:41.



# Refleksi Model Kompetensi Kepala Sekolah/ Pengawas Sekolah

1. Jika Anda seorang **Kepala Sekolah** apa yang akan lakukan untuk mewujudkan visi yang berpusat pada peserta didik dengan melibatkan warga satuan pendidikan?
2. Jika Anda sebagai **Pengawas sekolah** apa yang Anda akan lakukan untuk mendampingi kepala sekolah dalam menyusun visi diri untuk meningkatkan mutu layanan satuan pendidikan?





1. Rencana yang akan saya lakukan, jika saya menjadi **kepala sekolah** yang mempunyai visi melibatkan warga satuan pendidikan di antaranya adalah;
  - a. Merancang program skala prioritas yang sesuai dengan visi dan misi sekolah;
  - b. Memberikan tugas dan mengarahkannya sebagai rasa tanggung jawab warga satuan pendidikan;
  - c. Mengarahkan warga sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.
  - d. Mendukung guru dalam mengembangkan metode pembelajaran interaktif, inovatif dan berbasis digital;
  - e. Melengkapi fasilitas sarana pembelajaran.
  - f. memberikan apresiasi kepada guru innovator yang menjadi inspirator (guru berprestasi versi sekolah).
  
2. Rencana yang akan saya jika saya sebagai **Pengawas sekolah** untuk mendampingi kepala sekolah dalam menyusun visi diri untuk meningkatkan mutu layanan satuan pendidikan?
  - a. menentukan visi dan misi sekolah sesuai dengan budaya lingkungan sekolah;
  - b. menganalisis keberhasilan atau kegagalan visi dan misi sebelumnya;
  - c. menjadi mitra kerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan;
  - d. memberikan contoh keberhasilan sebuah sekolah dalam menjalankan visi dan misi yang diprogramkan.

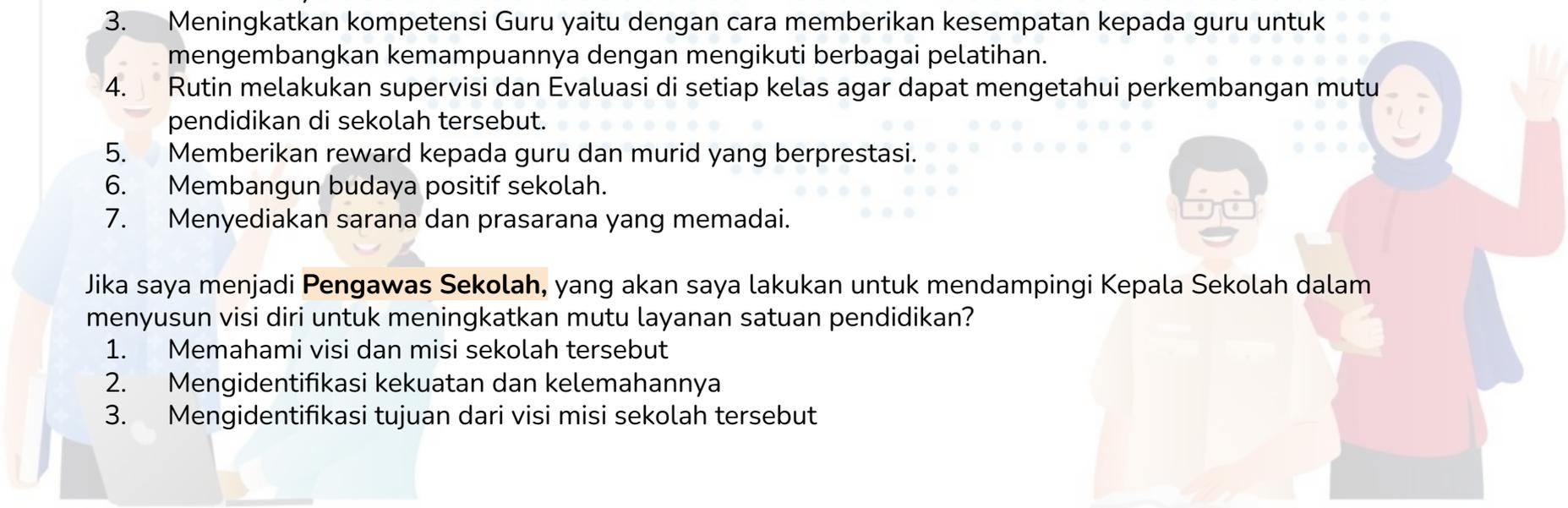
# Ika Noviyanti | SDN 1 Kalimaro

Jika saya menjadi **Kepala Sekolah**, yang akan saya lakukan untuk mewujudkan visi berpihak kepada murid:

1. Dengan cara membangun kerjasama seluruh stakeholder yang ada di sekolah sehingga timbul komitmen yang teguh untuk mencapai tujuan bersama.
2. Rutin berkomunikasi dengan seluruh stakeholder yang ada di sekolah sehingga timbul keterbukaan satu sama lainnya.
3. Meningkatkan kompetensi Guru yaitu dengan cara memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kemampuannya dengan mengikuti berbagai pelatihan.
4. Rutin melakukan supervisi dan Evaluasi di setiap kelas agar dapat mengetahui perkembangan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
5. Memberikan reward kepada guru dan murid yang berprestasi.
6. Membangun budaya positif sekolah.
7. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

Jika saya menjadi **Pengawas Sekolah**, yang akan saya lakukan untuk mendampingi Kepala Sekolah dalam menyusun visi diri untuk meningkatkan mutu layanan satuan pendidikan?

1. Memahami visi dan misi sekolah tersebut
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya
3. Mengidentifikasi tujuan dari visi misi sekolah tersebut



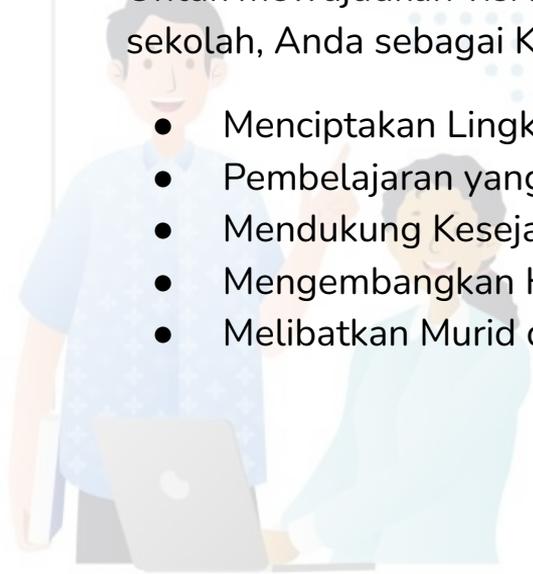


# Habib | SMPN 1 Gebang

**Jika saya menjadi Kepala Sekolah, yang akan saya lakukan untuk mewujudkan visi berpihak kepada murid:**

Untuk mewujudkan visi berpihak kepada murid agar mereka merasa bahagia (bagja) di sekolah, Anda sebagai Kepala Sekolah dapat mengambil beberapa langkah strategis berikut:

- Menciptakan Lingkungan yang Ramah dan Inklusif
- Pembelajaran yang Menyenangkan dan Bermakna
- Mendukung Kesejahteraan Emosional dan Mental
- Mengembangkan Hubungan yang Kuat antara Guru dan Murid
- Melibatkan Murid dalam Pengambilan Keputusan





# Habib | SMPN 1 Gebang

**Jika saya menjadi Pengawas Sekolah, yang akan saya lakukan untuk mendampingi Kepala Sekolah dalam menyusun visi diri untuk meningkatkan mutu layanan satuan pendidikan?**

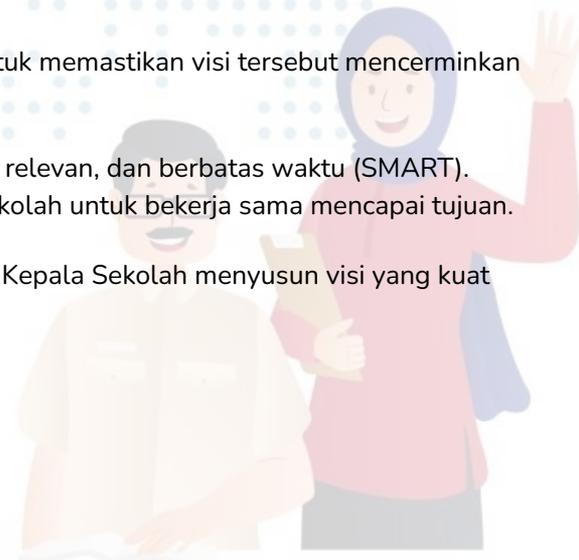
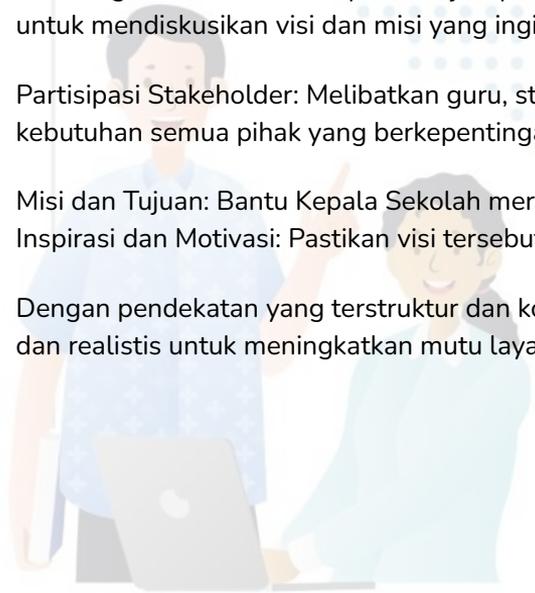
Langkah yang dapat saya lakukan adalah 8 Standar Pendidikan. Langkah awal kita lakukan upaya lakukan identifikasi sekolah tersebut, apa kekurangan dan kelebihan. selanjutnya Mengadakan Diskusi dan Konsultasi Rapat Bersama: Adakan rapat rutin dengan Kepala Sekolah dan staf untuk mendiskusikan visi dan misi yang ingin dicapai.

Partisipasi Stakeholder: Melibatkan guru, staf, orang tua, dan komunitas dalam proses perumusan visi untuk memastikan visi tersebut mencerminkan kebutuhan semua pihak yang berkepentingan. Pengembangan Visi yang Jelas dan Inspiratif

Misi dan Tujuan: Bantu Kepala Sekolah merumuskan misi dan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).

Inspirasi dan Motivasi: Pastikan visi tersebut mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh komunitas sekolah untuk bekerja sama mencapai tujuan.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif, Anda sebagai Pengawas Sekolah dapat membantu Kepala Sekolah menyusun visi yang kuat dan realistis untuk meningkatkan mutu layanan satuan pendidikan





# Habib | SMPN 1 Gebang

## Rencana Strategis

Langkah-langkah Taktis: Bantu Kepala Sekolah dalam menyusun rencana strategis yang mencakup langkah-langkah konkret untuk mencapai visi tersebut.

Pembagian Tugas: Tentukan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota staf dalam melaksanakan rencana strategis.

## Penyusunan Program dan Kegiatan

Program Inovatif: Kembangkan program-program yang inovatif dan relevan untuk mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan.

Pelatihan dan Pengembangan: Rencanakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan staf untuk meningkatkan kompetensi mereka.

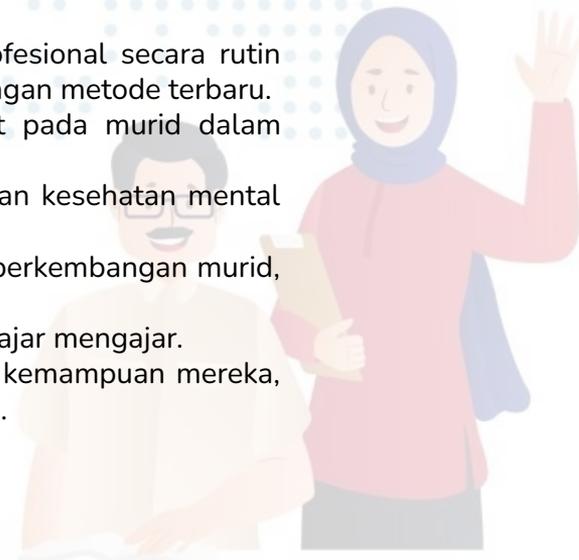
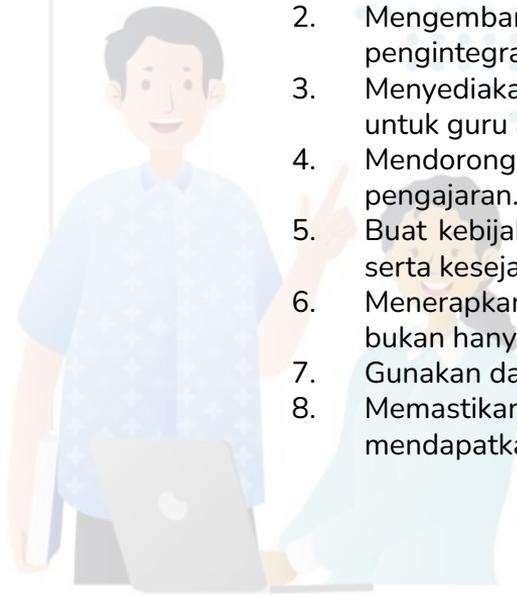
Dengan pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif, Anda sebagai Pengawas Sekolah dapat membantu Kepala Sekolah menyusun visi yang kuat dan realistis untuk meningkatkan mutu layanan satuan pendidikan



# Iwa Sumantri | SMK Yasmi

**Jika saya menjadi Kepala Sekolah, yang akan saya lakukan untuk mewujudkan visi berpihak kepada murid:**

1. Buat program pembelajaran yang berpusat pada murid dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi murid.
2. Mengembangkan kurikulum yang menarik dan relevan dengan dunia nyata, termasuk pengintegrasian teknologi dan metode pembelajaran aktif.
3. Menyediakan atau memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional secara rutin untuk guru agar mereka terus berkembang dan mampu mendidik dengan metode terbaru.
4. Mendorong guru untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada murid dalam pengajaran.
5. Buat kebijakan anti-perundungan dan program yang mempromosikan kesehatan mental serta kesejahteraan murid.
6. Menerapkan sistem penilaian yang adil dan transparan, fokus pada perkembangan murid, bukan hanya nilai akhir.
7. Gunakan data dan umpan balik untuk terus meningkatkan proses belajar mengajar.
8. Memastikan bahwa semua murid, terlepas dari latar belakang atau kemampuan mereka, mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang.

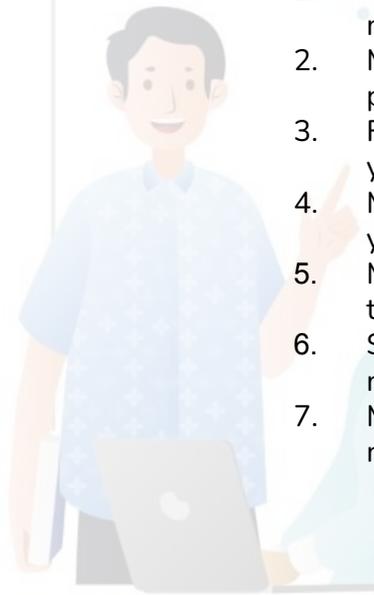




# Iwa Sumantri | SMK Yasmi

**Jika saya menjadi Pengawas Sekolah, yang akan saya lakukan untuk mendampingi Kepala Sekolah dalam menyusun visi diri untuk meningkatkan mutu layanan satuan pendidikan:**

1. Melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk memahami kondisi sekolah saat ini.
2. Mengajak Kepala Sekolah untuk bermitra dengan guru, staf, murid, dan orang tua dalam proses penyusunan visi.
3. Fasilitasi diskusi yang melibatkan semua pemangku kepentingan untuk memastikan visi yang dihasilkan mencerminkan aspirasi dan kebutuhan bersama.
4. Membantu Kepala Sekolah dalam merumuskan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).
5. Membantu dalam pengembangan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk rencana tindakan yang rinci.
6. Sarankan program pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan untuk meningkatkan kompetensi guru dan staf.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai kemajuan dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

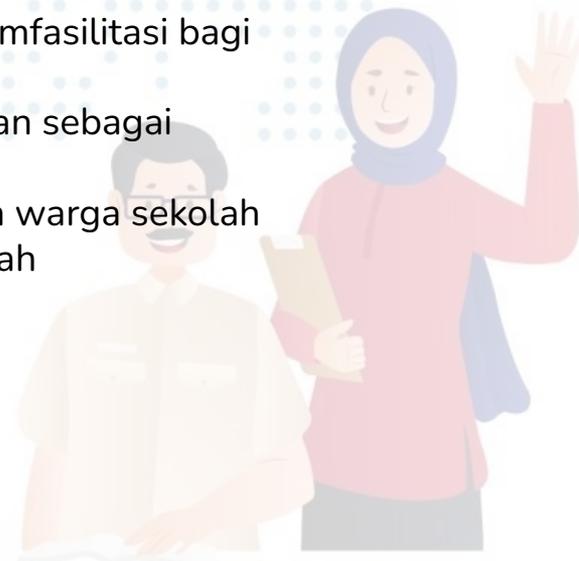
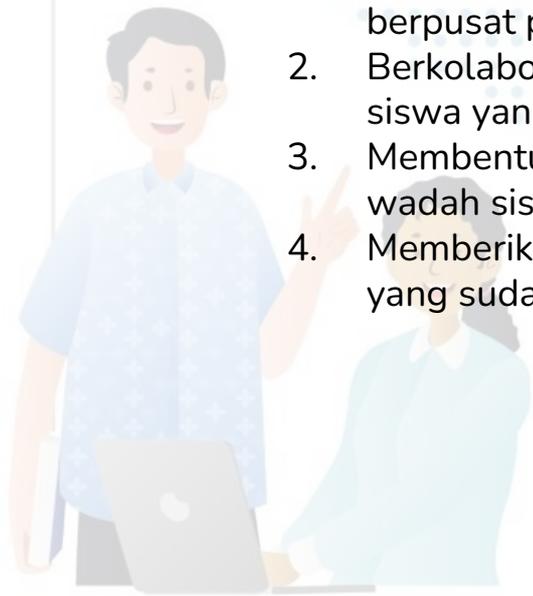




# Iis Istiqomah | SMAN 1 Astanajapura

Jika saya seorang kepala sekolah,

1. saya akan melakukan kolaborasi indah terstruktur dengan warga sekolah, pengawas sekolah, kepala desa dalam mewujudkan visi yang berpusat pada peserta didik.
2. Berkolaborasi dengan Perusahaan Terdekat dalam memfasilitasi bagi siswa yang ingin bekerja setelah lulus sekolah.
3. Membentuk komunitas belajar dan menyiapkan ruangan sebagai wadah siswa Cinta Sosial, Cinta Sains dan Cinta IT
4. Memberikan apresiasi penuh terhadap guru - guru dan warga sekolah yang sudah melaksanakan dan mewujudkan visi sekolah





# Iis Istiqomah | SMAN 1 Astanajapura

Jika saya menjadi Pengawas Sekolah, yang akan saya lakukan untuk mendampingi Kepala Sekolah dalam menyusun visi diri untuk meningkatkan mutu layanan satuan pendidikan: yaitu:

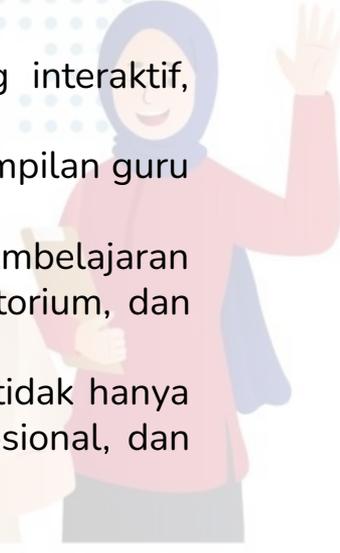
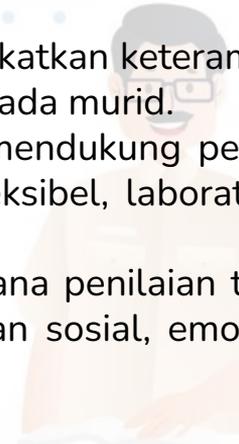
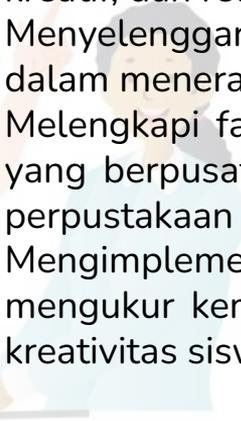
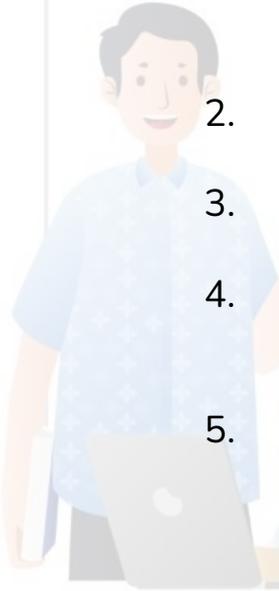
1. Saya melakukan Asesmen dengan mencakup evaluasi terhadap kurikulum, metode pengajaran, fasilitas sekolah, serta kebutuhan siswa dan guru. Dengan demikian, pengawas sekolah dapat memiliki gambaran yang jelas tentang kekuatan dan kelemahan yang ada di sekolah tersebut.
2. Melakukan refleksi dan identifikasi visi dan misi sekolah. Pengawas sekolah dapat mengadakan diskusi bersama kepala sekolah dan tim manajemen sekolah untuk merumuskan visi yang mencerminkan aspirasi dan tujuan bersama. Selama proses ini, penting untuk melibatkan berbagai pihak seperti guru, siswa, dan orang tua agar visi yang dirumuskan dapat diterima dan didukung oleh seluruh komunitas sekolah.
3. Menjalinkan kolaborasi indah dengan kepala sekolah, guru dan tim manajemen sekolah, terbuka dan memfasilitasi komunikasi profesional.
4. Memberikan Apresiasi kepada kepala sekolah dan warga sekolah jika visi terwujud dengan baik.



# Jayanto | SMKN 1 Gebang

Jika saya menjadi **Kepala Sekolah**, yang akan saya lakukan untuk mewujudkan visi berpihak kepada murid:

1. Melibatkan guru, staf, siswa, orang tua, dan komunitas pendidikan dalam penyusunan visi dan misi sekolah, dan memastikan semua pihak merasa memiliki dan terlibat
2. Mendorong guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan serta minat siswa
3. Menyenggarakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada murid.
4. Melengkapi fasilitas dan sumber daya di sekolah yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada murid, seperti: ruang kelas yang fleksibel, laboratorium, dan perpustakaan
5. Mengimplementasikan sistem evaluasi yang holistik, dimana penilaian tidak hanya mengukur kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan sosial, emosional, dan kreativitas siswa.

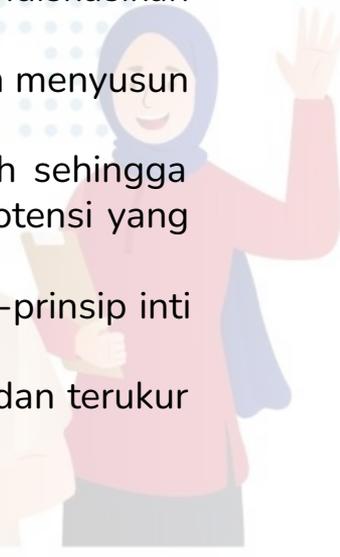
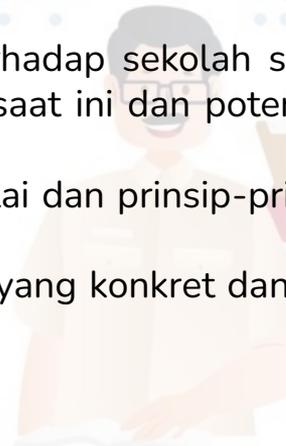
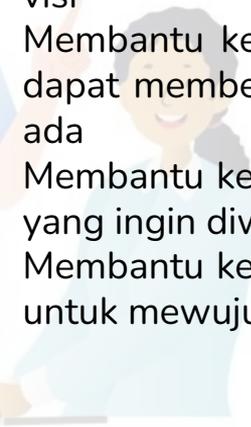




# Jayanto | SMKN 1 Gebang

Jika saya menjadi **Pengawas Sekolah**, yang akan saya lakukan untuk mendampingi Kepala Sekolah dalam menyusun visi diri untuk meningkatkan mutu layanan satuan pendidikan:

1. Menyelenggarakan pertemuan awal dengan kepala sekolah untuk mendiskusikan tujuan, harapan, dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah
2. Melibatkan guru, staf, ssiwa, orang tua, dan komunitas pendidikan dalam menyusun visi
3. Membantu kepala sekolah melakukan analisis SWOT terhadap sekolah sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi saat ini dan potensi yang ada
4. Membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip inti yang ingin diwujudkan dalam visi sekolah
5. Membantu kepala sekolah dalam menyusun rencana aksi yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi





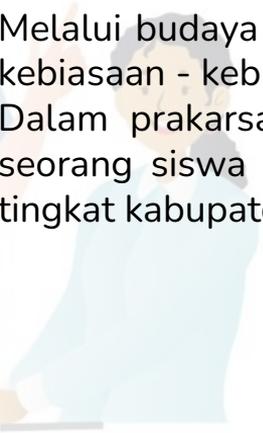
# Pertanyaan dari kelompok 1:

- Dalam mewujudkan Visi yang telah disepakati bapak ibu salah satunya dengan melakukan Budaya positif, bagaimanakah contoh dan langkah - langkahnya dimana sebagai Prakarsa perubahan (dari Pak Nanda)

Jawaban:

Melalui budaya positif dapat dilakukan salah satunya dengan penumbuhan kebiasaan - kebiasaan keagamaan siswa.

Dalam prakarsa perubahan nyata dalam menumbuhkan prestasi IMTAQ seorang siswa yang berawal memiliki kemampuan mengaji menjadi juara tingkat kabupaten.





- Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan Studi Banding, bagaimana Studi banding ini bisa tetap dilakukan namun bertentangan dengan peraturan pemerintah dengan tidak Studi Banding di luar kota? Jika terdapat siswa atau orang tua siswa memilih untuk tidak mengikuti Studi banding bagaimanakah langkah yang dapat dilakukan? (dari Pak Didin dan Ibu Iha)

### Jawaban

Studi Banding yang dimaksud kelompok 2 adalah studi banding ke sekolah yang sudah melakukan dan berhasil dalam melaksanakan budaya positif sebagai sekolah percontohan, dalam studi bandingnya bisa melakukan observasi yang telah dirancang dengan baik dan persiapan yang matang, dalam menggali dalam melaksanakan budaya positif, melalui perencanaan, perizinan, observasi atau menggali, evaluasi dan refleksi, kita ambil yang sudah bagus dan dapat dimodifikasi dan dapat diterapkan dalam mewujudkan menumbuhkan budaya positif pada peserta didik.

Namun mengenai studi banding yang di luar kota yang memang sudah ada peraturan untuk tidak studi banding jauh - jauh hanya butuh komunikasi dengan baik antara kepala sekolah, wali murid dan BK sehingga tidak salah sasaran siswa yang memang butuh dibantu.